

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pariwisata merupakan salah satu industry penghasil devisa terbesar didunia, baik negara maju maupun negara berkembang, termasuk Indonesia. Perkembangan sektor pariwisata ini di satu sisi memberikan keuntungan ekonomis yang membawa pengaruh pada pendapatan negara serta membawa berbagai manfaat terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya. Tidak hanya sekedar memberikan keuntungan bagi pelaku – pelaku di bidang pariwisata saja, melainkan juga memberikan keuntungan pada sektor – sektor lain diluar pariwisata. Dilihat dari berbagai aspek, pariwisata memberi manfaat dari segi ekonomi, sosial dan budaya sehingga banyak yang mulai mengembangkan pariwisata dan memanfaatkan peluang yang ada.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dikenal memiliki kekayaan alam dan budayanya yang melimpah. Di Indonesia, terdapat banyak tempat wisata yang memiliki nilai – nilai historis yang menarik untuk diketahui dan salah satunya adalah Bali. Bali merupakan kontribusi besar bagi pertumbuhan pariwisata dan ekonomi nasional. Bali menjadi destinasi wisata yang paling diminati oleh wisatawan domestik maupun mancanegara karena keindahannya. Dengan Mayoritas penduduk Bali yang beragama Hindu, Bali memiliki julukan sebagai Pulau Dewata atau Pulau Seribu Pura, hal tersebut dikarenakan di Bali terdapat banyak sekali bangunan Pura yang merupakan tempat beribadah umat Hindu sebagai agama mayoritas di Bali. Dengan demikian, Bali memiliki peninggakan sejarah yang penting. Berbagai situs sejarah, terutama bangunan keagamaan di Bali harus diakui menjadi salah satu potensi yang cukup besar untuk sektor pariwisata.

Salah Satu tempat wisata bersejarah yang ada di Bali adalah Taman Wisata Kertha Gosa yang terletak di Kabupaten Klungkung. Bangunan Kertha Gosa merupakan bangunan peninggalan dari bagian bangunan Kerajaan Klungkung yang dibangun pada tahun 1686 oleh pemegang kekuasaan pertama yaitu Ida I Dewa Agung Jambe yang memiliki keunikan tersendiri bagi wisatawan yang datang berkunjung.

Pulau Bali memiliki potensi wisata yang sangat besar dan banyak mulai dari alam dan budaya sehingga Bali menjadi destinasi wisata yang populer di Indonesia. Bukan hanya terkenal di negara Indonesia, tetapi Pulau Bali juga terkenal di mancanegara karena keindahannya. Sehingga hal tersebut menimbulkan sebuah persaingan untuk menarik wisatawan berkunjung ke salah satu tempat yang ada di Bali. Dengan kondisi tersebut, maka untuk mengelola tempat wisata maka diperlukan suatu metode pengelolaan yang baik dan bagus untuk dapat terus meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan agar menjadi wisata andalan dengan tetap menjaga kelestariannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengelolaan Taman Wisata Kertha Gosa ?
2. Bagaimana peran Pemerintah dalam mengelola Taman Wisata Kertha Gosa?
3. Bagaimana tanggapan wisatawan terhadap Taman Wisata Kertha Gosa?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian rumusan masalah diatas, maka penulis akan membatasi penelitian agar pembahasan tidak menyimpang dari pembahasan yang ada, yaitu tentang bagaimana

pengelolaan yang ada dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan Taman Wisata Kertha Gosa.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sejauh mana peran pemerintah setempat dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Taman Wisata Kertha Gosa.
2. Memberikan pengetahuan tentang strategi yang digunakan untuk mengelola Taman Wisata Kertha Gosa.
3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam mengelola Taman Wisata Kertha Gosa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat penulis sampaikan yang diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi semua pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana cara mengelola suatu obyek wisata yang mampu bersaing dengan wisata lainnya.
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang sarjana Pariwisata Program Studi Strata Satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM).
2. Bagi STIPRAM
 - a. Dapat menjadi salah satu referensi atau pustaka di ilmiah pariwisata, terutama bagi mahasiswa pariwisata STIPRAM.
 - b. Menambah manfaat untuk mahasiswa STIPRAM agar mampu dan professional dalam mengelola sebuah obyek wisata.

3. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bali
 - a. Diharapkan adanya pengelolaan yang lebih baik lagi untuk menjaga kelestarian bangunan di Taman Wisata Kertha Gosa agar kunjungan wisatawan terus meningkat.
 - b. Dapat membantu dalam pengelolaan Taman Wisata Kertha Gosa.